

PERKEMBANGAN KAJIAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS: ANALISIS JURNAL BIBLIOMETRIK PADA DATABASE SCOPUS

Thriska Afifandasari¹, Suluri², Syahrul Ramadhan³
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 21204011066@student.uin-suka.ac.id

Abstract

This study aims to analyze religious character education using bibliometric analysis on the Scopus database. Bibliometric analysis is a popular method for analyzing scientific data. This article discusses religious character education which is concretely based on the values of the teachings of each religion and the implementation of religious character education that can be carried out in schools, families and communities synergistically in shaping the religious character of students and in this article uses bibliometric analysis which uses Scopus indexed journal on the development of religious character education studies: Bibliometric analysis on the Scopus database. The purpose of the bibliometric analysis in this study was to find out the top 5 year developments related to the development of religious character education studies. Specifically, this article aims to find out the development of religious character education literature from 2018 to 2022, major journals, authors, affiliates, countries and documents in the field of character education, trending topics related to religious character education, classifications and future character education topics that will provide more research opportunities. Data collected from the Scopus database using the keyword "religious character education". The author uses biblioshiny software to analyze and visualize the database that has been obtained. The results of this study indicate that the citation analysis shows the number of citations per year from 2018-2022, namely 1,102 documents. Keane, W is a researcher who has the greatest productivity, namely 78 citations.

Keywords : *Bibliometric-, Character, Jurnal, Religious, Scopus*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pendidikan karakter religius dengan analisis bibliometrik pada database scopus. Analisis Bibliometrik merupakan metode yang memiliki popularitas untuk menganalisis sejumlah data ilmiah. Dalam Artikel ini membahas pendidikan karakter religius yang di kongkritkan pada nilai-nilai ajaran setiap agama dan Implementasi pendidikan karakter religius yang dapat dilakukan di sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan sinergis dalam membentuk karakter religius peserta didik dan dalam artikel ini menggunakan analisis bibliometrik yang mana menggunakan jurnal terindeks scopus tentang perkembangan kajian pendidikan karakter religius: Analisis bibliometrik pada database scopus. Tujuan analisis bibliometrik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan 5 Tahun teratas terkait perkembangan kajian pendidikan karakter religius. Secara khusus dalam artikel ini bertujuan untuk

mengetahui perkembangan literatur pendidikan karakter religius dari tahun 2018 sampai 2022, jurnal utama, penulis, afiliasi, negara dan dokumen di bidang pendidikan karakter, topik trend terkait dengan pendidikan karakter religius, klasifikasi serta topik pendidikan karakter masa depan yang akan memberikan peluang penelitian lebih. Data yang dikumpulkan dari database scopus dengan menggunakan kata kunci “religious character education”. Penulis menggunakan software bilbioshiny untuk menganalisis serta memvisualisasikan database yang sudah diperoleh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis sitasi menunjukkan jumlah kutipan per tahun dari 2018-2022 yakni 1,102 dokumen. Keane, W merupakan peneliti yang memiliki produktivitas terbesar yakni sebanyak 78 sitasi.

Kata Kunci : Bilbiometric, Jurnal, Karakter, Religius, Scopus

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter ialah suatu kegiatan yang diperuntukkan untuk generasi selanjutnya dalam rangka membentuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus serta untuk melatih kemampuan seseorang secara terus menerus untuk menuju ke arah hidup yang lebih. Pendidikan karakter juga sebagai solusi dalam mengatasi perilaku negatif peserata didik dan meningkatkan motivasi akademiknya. Dalam penerapan pendidikan karakter religius dilakukan dengan tiga metode yakni : pemahaman, pembiasaan dan keteladanan. Sebuah hasil studi dari Marvin Berkowitz dari University of Missouri, St. Louis, menunjukkan bahwasannya dalam meraih prestasi akademik pada sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter ini adanya peningkatan motivasi peserta didik. Secara umum, pendidikan karakter adalah metode yang terstruktur dan menyeluruh yang mengajarkan nilai-nilai moral serta perkembangan moral peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengarahkan perilaku siswa agar sesuai dengan standar yang diakui oleh masyarakat. Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan di kalangan masyarakat apalagi di kalangan para pelajar untuk mengatasi krisis moral (Royani & Idhani, 2018). Dalam pembelajarannya di Indonesia memiliki kurikulum yang berlaku untuk sekolah-sekolah seperti K1 hingga KI4 serta KD. Dalam K1 menjelaskan tentang Religius maka sangat berhubungan dengan pendidikan karakter religius. Agama merupakan nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan. Hal itu menunjukkan bahwa pikiran, perkataan dan perbuatan seseorang selalu dilandasi oleh nilai-nilai Tuhan dan ajaran agamanya. (Padepokan Karakter, 2013). Kesenambungan inilah yang akan menjadikan hubungan satu sama lain berjalan dengan baik.

Urgensi penanaman karakter religius telah menjadi bahan penelitian dari berbagai perspektif (Anita & Kartowagiran, 2019). Dalam dunia pendidikan pembentukan pribadi yang baik, bijaksana jujur, disiplin, menghormati, toleransi dan bertanggung jawab adalah dambaan bagi siapapun dari sebuah hasil pendidikan karakter (Aswidar, 2021). Pembentukan karakter bisa dilakukan dimana saja, oleh siapa saja dan dimana saja. Karena pada dasarnya apa yang diajarkan akan memuat nilai-nilai karakter demokrasi dan menghargai perbedaan dari setiap apapun. Pembentukan karakter dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dan metode pengajaran, antara lain Direct Instruction, praktek, modeling, dsb.

Karakter religius adalah karakter yang ada dalam nilai-nilai dalam setiap agama (Ismail, 2020). Bahwa setiap agama memiliki nilai-nilai karakteristik yang konon berasal dari Tuhan masing-masing agama. Jika pendidikan agama menjadi penghambat integrasi dalam implementasi nilai-nilai moral atau bahkan bertentangan dengan nilai-nilai moral, maka bukan ajaran agama yang salah secara fundamental, tetapi cara penafsiran ajaran agama yang harus diperbaiki. Karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral dari sebuah nama atau reputasi (Putri & Hudah, 2019). Tidak ada disiplin dalam pendidikan Islam yang terpisah dari etika Islam dan pentingnya membandingkan akal dan wahyu dalam mendefinisikan nilai-nilai moral. Ada 3 nilai utama dalam Islam yaitu akhlak, adab dan keteladanan. Moralitas mengacu pada tugas dan tanggung jawab yang terpisah dari syariah dan ajaran Islam pada umumnya. Istilah adab mengacu pada sikap yang berkaitan dengan perilaku yang baik dan keteladanan mengacu pada kualitas karakter seorang Muslim yang baik yang mengikuti teladan Nabi Muhammad SAW. Penguatan pembentukan karakter religius siswa merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran untuk meningkatkan pendidikan moral dan etika setiap siswa. (Fauziah et al., 2021). Selain itu, penguatan ketahanan nasional bisa dilaksanakan dengan cara pembinaan mental ideologi kebangsaan, salah satu penguatan ketahanan nasional adalah pendidikan karakter religius (Sukatman et al., 2019). Pendidikan karakter religius juga bisa dimasukkan kedalam program kurikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler serta dalam keseluruhan kehidupan sehari-hari dalam bentuk pengembangan (Prof. Darmiyati Zuchdi, 2011)

Berbicara mengenai pendidikan karakter religius pada saat ini memanglah memiliki kondisi yang kurang mudah rasanya mengimplementasikan nilai-nilai karakter religius yang biasanya dilakukan secara langsung, karena dibutuhkan media pembelajaran yang memiliki

basis teknologi untuk mendapatkan proses pendidikan karakter religius dengan proses jarak jauh dengan posisi peserta didik dari rumah (Muhammad et al., 2021). Karakter religius merupakan landasan yang sangat penting bagi siswa yang memiliki kesempatan untuk menjadi makhluk sosial yang baik. Pendidikan karakter religius juga mengajarkan ketaatan dalam beribadah, saling menghormati, membedakan antara yang berbeda agama atau bersahabat dengan toleransi. Menurut Daryanto dan Suryanti, karakter religius adalah sikap dan perilaku yang mengikuti ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan kultus agama lain dan hidup rukun, dan karakter religius adalah kumpulan nilai-nilai agama di bawah perilaku tersebut, tradisi, simbol dan adat istiadat komunitas sekolah (Fauziah et al., 2021). Dalam prakteknya peserta didik dapat mengembangkan pendidikan karakter religius dengan korelasinya (Majdi et al., 2022). Berbagai macam tantangan dari pendidikan karakter religius pada masa sekarang ini. Tak hanya pendidikan karakter religius saja tetapi juga nasionalis dan mandiri yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan dikelas, disatukan pendidikan formal dan non formal dan diluar satuan pendidikan. Internalisasi adalah proses di mana individu belajar sehingga dapat menerima dan menjadi bagian dari masyarakat, serta dapat meyakini nilai-nilai dan norma-norma sosial dan perilaku yang ada dalam masyarakat. (Indrawansyah, 2022)

Indonesia adalah negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, membudayakan nilai-nilai moral dan adat istiadat. Hal itu membuat Indonesia menjadi negara yang beradab. Dengan penguatan character building, seluruh warga negara, khususnya generasi muda, harus dibangun dan dijiwai dengan jiwa Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia merupakan cerminan dari adat istiadat dan tata krama yang baik yang selaras dengan budaya bangsa Indonesia. Program Penguatan Pendidikan Karakter merupakan salah satu upaya pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran di kalangan anak sekolah untuk meningkatkan pendidikan moral dan akhlak. (Muhammad et al., 2021). Demikian pula dalam pendidikan karakter religius perlu ditanamkan keyakinan akan adanya Tuhan sebagai Pencipta, Pemilik dan Pengatur alam semesta, yang berarti mengembangkan nilai-nilai religius. Nilai religi berakar pada keyakinan yang kuat dan tahan banting seperti tumbuhan yang kuat. Ada aspek dogmatis dalam hal ini, dan formasi religius ini adalah aspek yang paling penting untuk dipertimbangkan. (SARIAH, 2015). Dalam dunia pendidikan untuk membentuk pribadi yang baik, bijaksana, jujur, disiplin, bertanggung jawab dan bermartabat merupakan harapan dari hasil pendidikan karakter. Oleh karena itu,

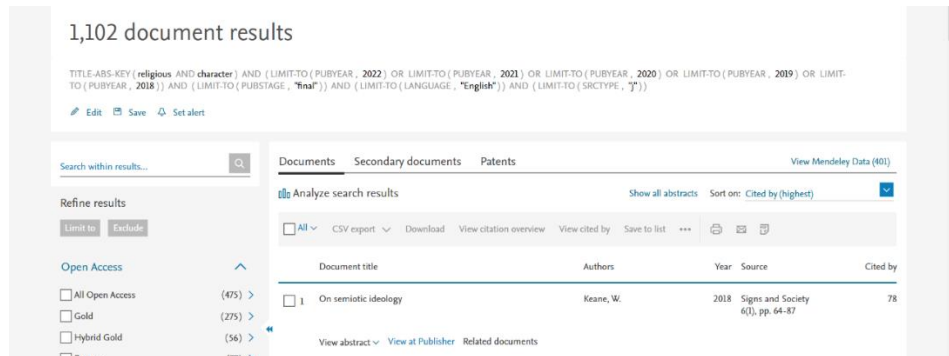
dalam pembelajaran yang akan dikembangkan diutamakan nilai-nilai religi yang meliputi takwa, ikhlas, jujur dan tanggung jawab.(Murdiono, 2010). Karena dalam dunia pendidikan pembentukan pribadi yang baik, bijaksana, jujur, disiplin, bertanggung jawab dan bisa menghormati orang lain adalah dambaan dari sebuah hasil pendidikan karakter (Majdi et al., 2022). Pendidikan karakter religius memiliki konstruk berupa nilai-nilai karakter konservasi yang dapat ditegaskan dalam kegiatan pembelajaran, tujuan, indikator dan penilaian pada *writing curriculum* (saiful ridho, 2012). Dari semua itu pendidikan karakter merupakan pendidikan darurat yang harus segera dilakukan untuk mengatasi beragam masalah pendidikan (Tarmon et al., 2021). Dalam hal ini pendidik akan melakukan segala upaya yang dilakukan untuk mengajarkan kebiasaan berpikir secara dan berperilaku dengan baik (Tsauri, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka tujuan penulis ini memaparkan mengenai analisis bibliometrik yang merupakan kajian analisis bibliografi yang mana kegiatan ilmiahnya memiliki asumsi bahwasannya penelitian yang diteliti haruslah berhubungan dengan penelitian yang lain yang mana peneliti haruslah bisa menyambungkan penelitiannya yang memberikan gambaran perkembangan karya ilmiah yang tertuju pada pendidikan karakter religius yang ada pada seluruh dunia.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Data dari publikasi Internasional yang bersumber dari database scopus (www.scopus.com). Pengumpulan data yang diperoleh melalui penelusuran dengan kata kunci “Religious character education”. Data yang diperoleh dari penelitian ini melalui penelusuran pada scopus kemudian dianalisis menggunakan analisis bibliometrik. Penelitian ini menggunakan aplikasi program R untuk mengolah dan memvisualisasikan data yang sudah ada yang didapat dalam database scopus. Populasi penelitian ini ialah perkembangan pendidikan karakter religius dari tahun ke tahun, jurnal, author, affiliation, negara, dokumen, topik, klasifikasi dan topik pendidikan karakter di masa depan. Data berupa ekstensi file BibTex yang mana dianalisa menggunakan WebInterface Biblioshiny. Adapun tahap Scopus yakni : TITLE-ABS-KEY (religious AND character) AND (LIMIT-TO (PUBYEAR, 2022) OR LIMIT-TO (PUBYEAR, 2021) OR LIMIT-TO (PUBYEAR 2020) OR LIMIT-TO (PUBYEAR, 2019) OR LIMIT-TO (PUBYEAR, 2018)) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE,

“final”)) AND (LIMIT-TO(LANGUAGE, “English”)) AND (LIMIT-TO(SRCTYPE, “j”)).



HASIL

Annual Scientific Production

Annual scientific production merupakan produksi tahunan Ilmiah yang berdasarkan jumlah dokumen yang diterbitkan per tahun. Pemeriksaan dokumen berdasarkan tahun publikasi membantu peneliti untuk mengamati pola dan popularitas subjek penelitian dari waktu-waktu (Yupi Royani, 2018).

Tabel 1. Annual Scientific Production

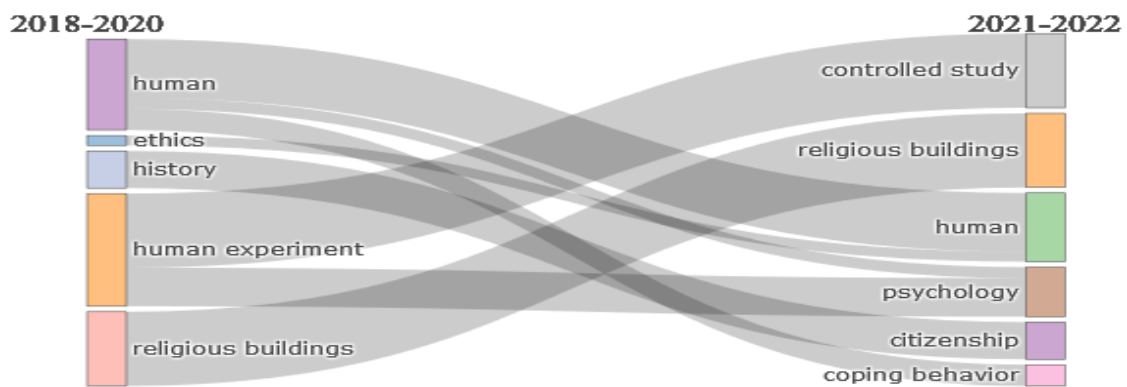
Year	Articles
2018	217
2019	235
2020	243
2021	250
2022	157

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya perkembangan artikel dari tahun ke tahun memiliki presentase yang naik turun. Dikatakan bahwa pada tahun 2018 ada 217 artikel yang terdata, pada tahun 2019 dijumpai naik volumenya menjadi 235 artikel, pada tahun 2020 ada kenaikan per tahun dari 235 menjadi 243 artikel, begitu juga di tahun 2021 ada sekitar 250 artikel yang terdata. Akan tetapi di tahun 2022 berkurang 93 artikel yang turun per tahunnya dari 250 di tahun 2021 menjadi 157 di tahun 2022. Dengan demikian Distribusi artikel berdasarkan tabel diatas berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2022 mengalami perkembangan naik turun dan jumlah artikel terbanyak ada ditahun 2021

yang mencapai 250 artikel dan terendah ada di tahun 2022 yakni 157 artikel. Apabila di hitung dari tahun 208-2022 ada 1,102 artikel (Royani 2018).

Thematic Map

Thematic Map digunakan untuk melihat pola atau trend data yang telah dimiliki oleh sebuah peta. Dengan adanya thematic map ini maka data akan didapatkan dan bisa dianalisa dengan mudah

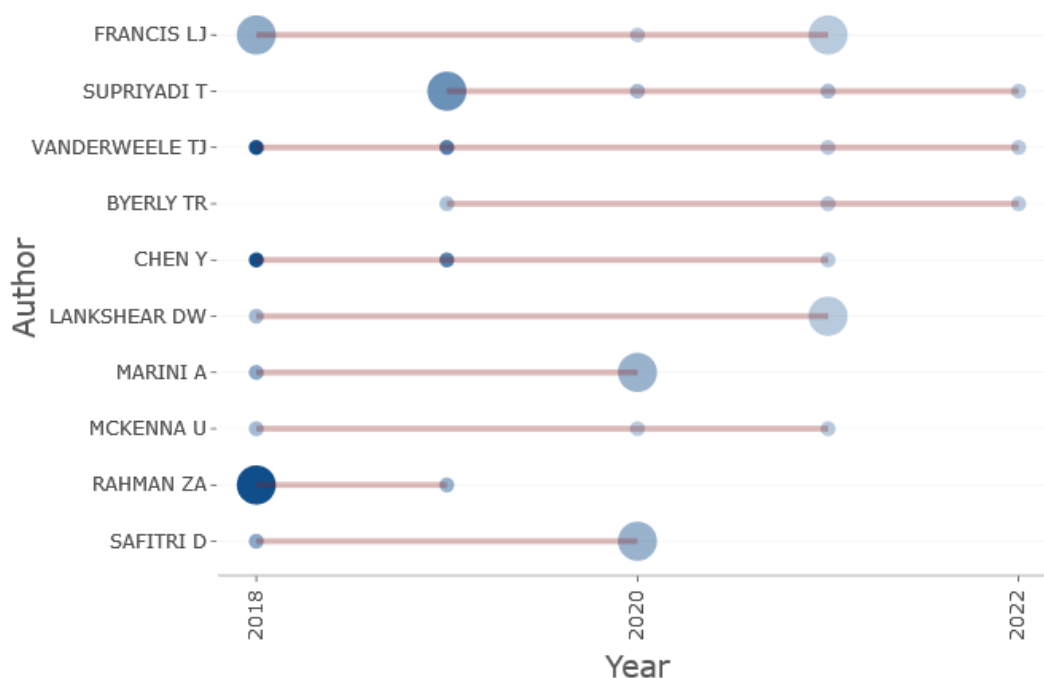


Gambar 2. Thematic Map

Pada data diatas terdapat 2 wilayah yang menunjukkan Tahun mulai wilayah satu dari tahun 2018 sampai 2020 dan wilayah ke dua dari tahun 2021 hingga 2022. Di tahun 208-2020 terdapat kata humans, ethics, history, human experiment, dan religious buildings pada wilayah satu ini memiliki kesinambungan dengan wilayah dua yakni controlled study, religious building, human, psychology, citizenship dan coping behavior. Dijelaskan bahwasanya kolom berwarna ungu memiliki hubungan dengan human, psychology dan coping behavior. Kolom berwarna biru dengan kata ethics memiliki hubungan dengan psychology, kolom berwarna biru muda dengan kata history memiliki hubungan dengan ditizenship, pada kolom orange terdapat kata human experiment yang memiliki hubungan dengan controlled study dan psychology, sedangkan religious building memiliki hubungan dengan religious building.

Author Production Over Time

Author production over time adalah produksi penulis dari waktu ke waktu, digunakan untuk melihat setiap tahunnya jumlah author dalam karya Ilmiah.

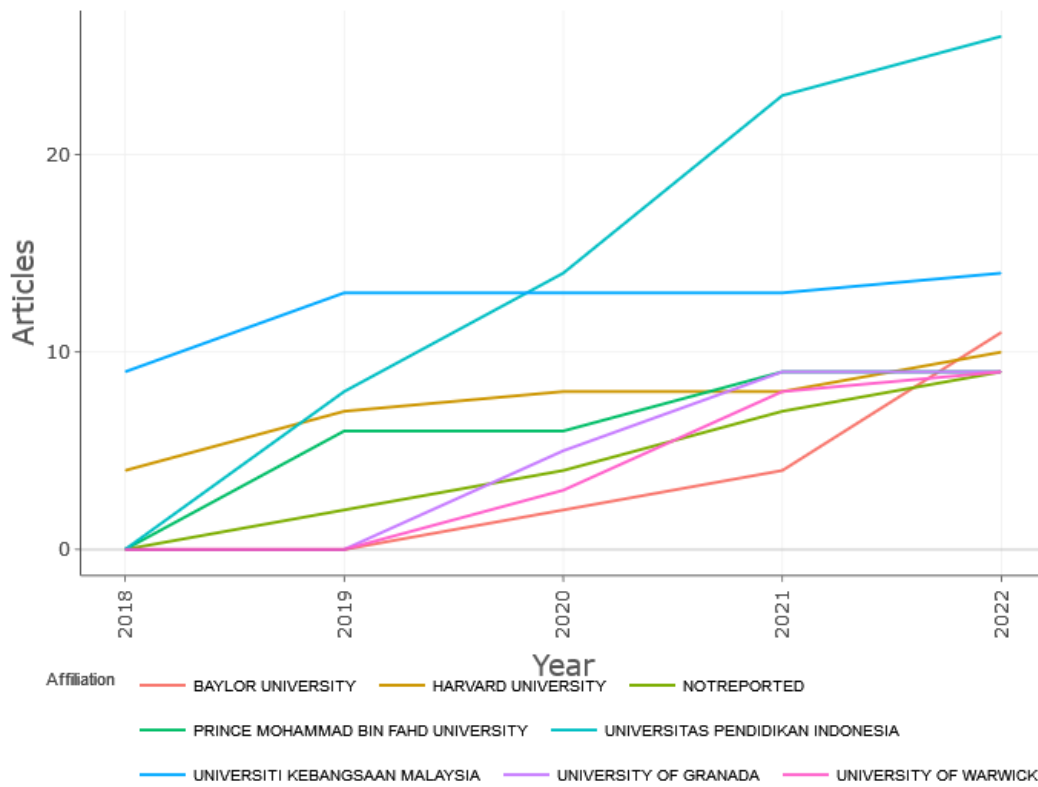


Gambar 3. Author Production Over Time

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh data dari 5 tahun teratas mulai tahun 2018 hingga 2022. Pada data diatas tercantum 10 authors karya ilmiah dari hasil penelusuran *character religion education*. Dari ke 10 penulis yang memenuhi ambang batas dari tahun 2018 hingga 2022 adalah Vanderweele TJ. Dalam kaitannya produktivitas kepenulisan hanya terdapat 1 penulis yang memiliki 4 karya tulis dalam 5 tahun terakhir dari 10 penulis teratas yaitu (Vanderweele TJ), disusul (Chen) yang memiliki 3 karya tulis dari 2018, 2019 dan 2021, disusul (Mckenna) dengan 3 karya dari tahun 2018, 2020, 2021, disusul (Byerly TR) dengan 3 karya dari tahun 2019, 2021, 2022, disusul (Supriyadi) dengan 3 karya dimulai dari tahun 2020, 2021, 2022 dan yang terakhir (Lankshear, Marini, Rahman, Safitri) dengan 1 karya pada tahun 2018 serta (Francis) dengan 1 karya di tahun 2020. Jika dijumlahkan per tahun dari 2018 ada 6 karya ilmiah, 2019 ada 4 karya ilmiah, 2020 ada 3 karya ilmiah, 2021 ada 5 karya ilmiah dan 2022 ada 3 karya ilmiah.

Affiliation Production Over Time

Affiliation Production Over Time digunakan untuk melihat Affiliasi dari waktu ke waktu, hubungan antara kampus atau universitas dari waktu ke waktu.



Gambar 4. Affiliation Production Over Time

Pada gambar ini menjelaskan mengenai tingkatan artikel dengan berbagai macam universitas yang memiliki jumlah dari setiap tahunnya yang berbeda.

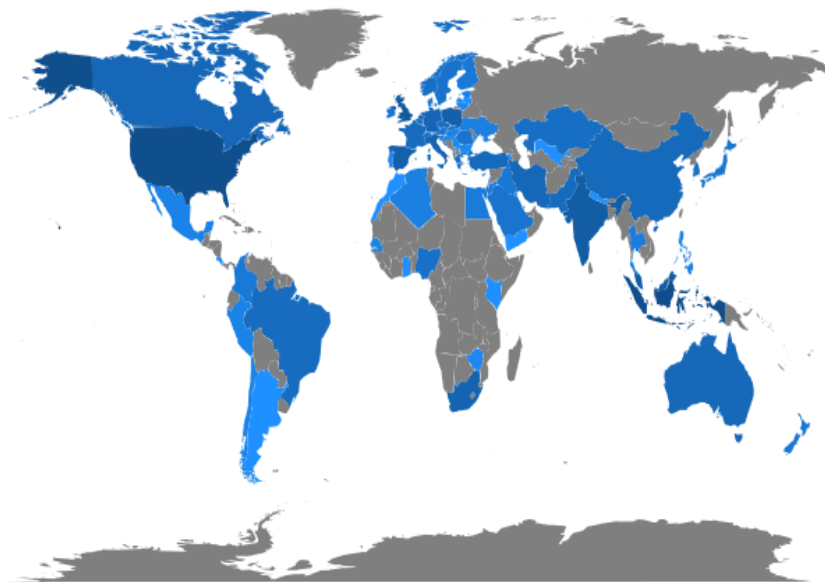
Tabel 5. Affiliation Production Over Time

Affiliation	Year	Articles
Harvard University	2018	4
Harvard University	2019	7
Harvard University	2020	8
Harvard University	2021	8
Harvard University	2022	10
Universiti Kebangsaan Malaysia	2018	9
Universiti Kebangsaan Malaysia	2019	13
Universiti Kebangsaan Malaysia	2020	13
Universiti Kebangsaan Malaysia	2021	13
Universiti Kebangsaan Malaysia	2022	14

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan pada data diatas menunjukkan bahwa affiliation pada penelitian koordinasi program terdapat 10 besar antara lain : Baylor University, Prince Mohammad Bin Fahd University, Notreported, Universitas Pendidikan Indonesia, University of Granada, University of Warwick, Harvard University dan Universiti Kebangsaan Malaysia. Diantara beberapa affiliation ini terdapat 5 Tahun terakhir dan jumlah artikel per tahunnya yang diambil dari 2 universitas. Pada tahun 2018-2022 Harvard University mengalami kenaikan setiap tahunnya dan Universiti Kebangsaan Malaysia juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Akan tetapi pada tabel 1.1 pada tahun 2018 ke 2022 Universitas Pendidikan Indonesia memiliki nilai tertinggi.

Country Scientific Production

Data country scientific production digunakan untuk mengetahui karya ilmiah yang freq dikutip paling banyak di Dunia. Dengan data tersebut memudahkan peneliti untuk meneliti seberapa banyak dokumen yang sudah banyak dikutip di Dunia (Mochammad Givary Ramadhan, 2022). Dalam data ini juga akan disajikan Negara mana saja yang memiliki Freq tertentu sehingga dapat dikatakan atau di kelompokkan Negara-negara mana yang paling banyak di Dunia.



Gambar 7. Most Cited Countries

Tabel 8. Country Scientific Production

Region	Freq
Indonesia	348
Usa	306
Uk	130
India	86
Malaysia	81
Spain	68
Poland	64
Italy	51
South Africa	47
Germany	41

Kontributor hasil penelitian tentang pendidikan karakter religius dapat diidentifikasi bahwa penulis artikel koordinasi program tersebar di berbagai negara. Negara terbanyak yang teridentifikasi data bibliometrik ini adalah Indonesia. Negara Indonesia memiliki data tertinggi daripada negara-negara lain yang membahas mengenai pendidikan karakter religius, sedangkan negara yang memiliki jumlah sedikit dalam artikel adalah negara Jermani.

Most Global Cited Documents

Most Global Cited Dokumen digunakan untuk menganalisis Negara yang paling banyak di kutip. Dari tabel data dibawah ini ada jumlah Average Article Citations, jadi dilihat sitasinya pada setiap Negara.

Tabel 9. Most Global Cited Documents

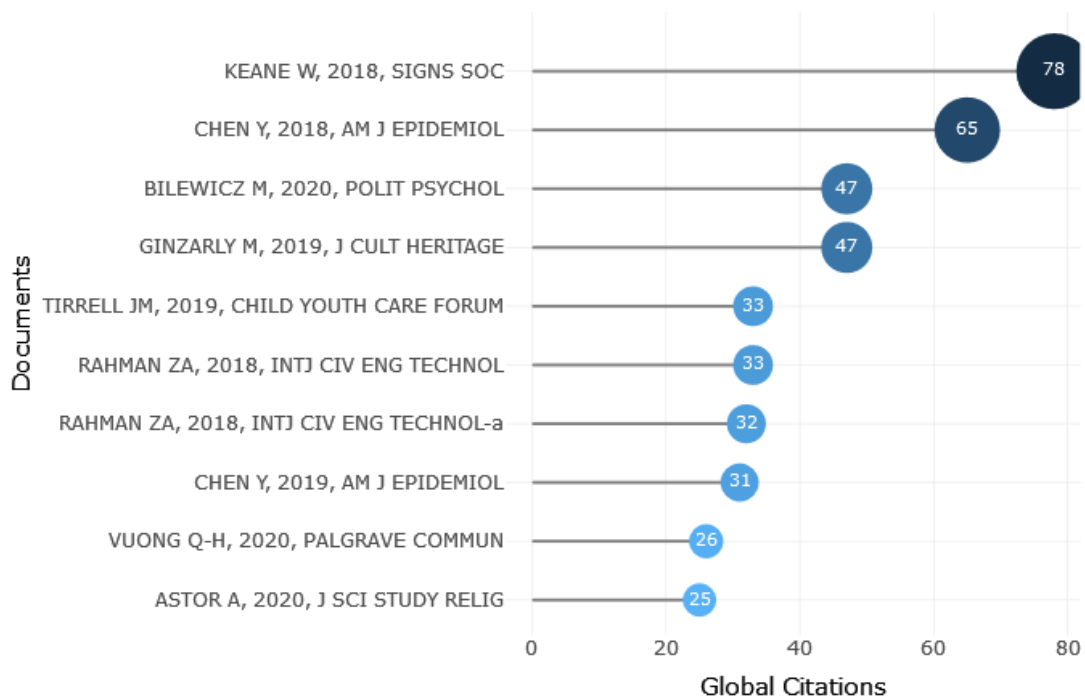
Country	TC	Average Article Citations
Usa	467	3,96
United Kingdom	157	3,08
Malaysia	84	7,00
Spain	80	4,21
Indonesia	63	1,40

Belgium	61	6,10
Netherlands	48	3,20
Australia	43	3,07
Italy	42	3,00
India	39	1,70

Analisis sitasi merupakan salah satu dasar dari sifat suatu karya ilmiah. Hubungan kutipan karya ilmiah adalah suatu dasar yang utama dari analisis sitasi. Salah satu cara untuk menilai kualitas dari publikasi ilmiah yakni dengan menghitung berapa kali karya tersebut dikutip oleh peneliti-peneliti lain. Dalam penelitian ini, hasil analisis sitasi menunjukkan bahwa jumlah sitasi yang paling banyak dikutip adalah negara Malaysia dengan jumlah sitasi 7,00 dengan TC 84.

Analysis Of The Most Cited Documents

Citation analysis merupakan suatu kajian mengenai bibliometrika yang mempelajari tentang kutipan dari sebuah dokumen atau analisis dokumen paling banyak di kutip.



Gambar 10. Analysis Of The Most Cited Dokuments

Pada data analisis dokumen terdapat dokumen yang paling banyak dikutip yakni Keanu, W yang teratas di tahun 2018 dengan mencapai jumlah 78 hingga yang paling rendah Astor, A di tahun 2022 dengan jumlah 25. Pada data diatas menunjukkan bahwa terdapat 10 besar antara lain : Keane, Chen, Bilewicz, Ginzarly, Tirrell, Rahman, Vuong dan Astor dengan global citations dari 0 hingga 80.

Trend Analysis Of Character Education Topics

Trend analysis of character education topics digunakan untuk analisis trend topics dari tahun ke tahun. Dalam data ini diambil dari tahun 2018-2022 dari berbagai item dan freq.

Tabel 11. Trend Analysis Of Character Education Topics

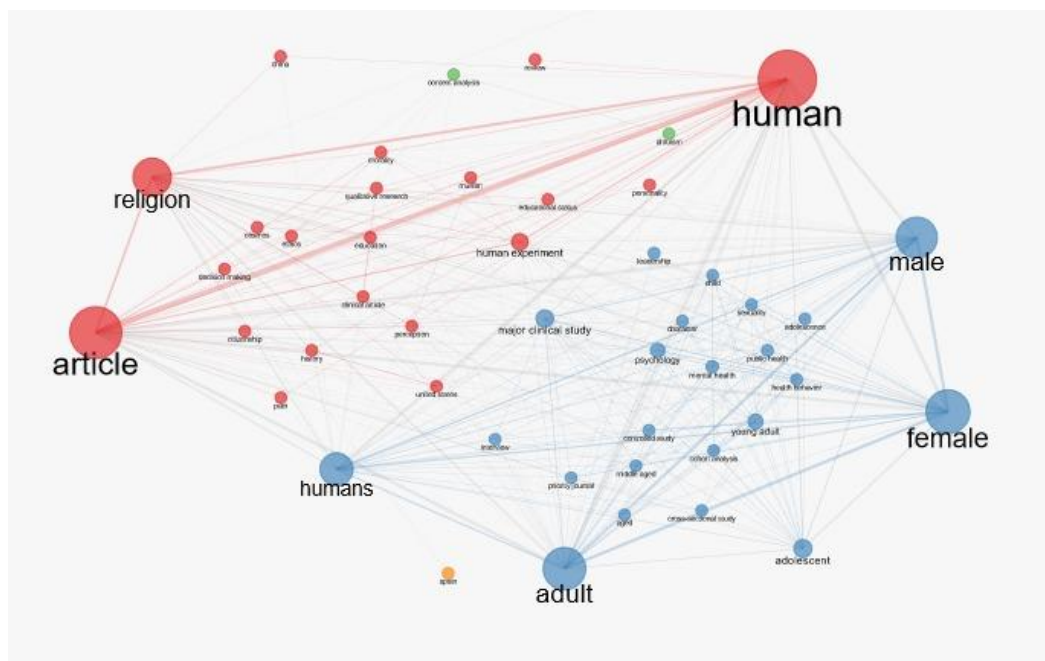
Item	Freq	Year_Q1	Year_Med	Year_Q3
United States	8	2018	2018	2018
Priority Journal	7	2018	2018	2020
Interview	6	2018	2018	2019
Adolescent	17	2019	2019	2021
Mental Health	16	2018	2019	2021
History	8	2018	2019	2020
Human	68	2019	2020	2021
Article	56	2019	2020	2021
Female	52	2019	2020	2021
Child	11	2019	2021	2022
Morality	9	2019	2021	2021
China	7	2020	2021	2022
Qualitative Research	5	2019	2022	2022

Pada tahap analisis ini bertujuan untuk menganalisis data isi, dalam pola tren tema yang sedang dibahas di setiap tahunnya. Dari kumpulan-kumpulan dokumen dengan mengukur istilah terms serta menghitung jumlah kata kunci yang muncul secara bersamaan dalam artikel yang telah di teliti. Di dalam data yang terdapat pada publikasi ilmiah yang menjadi tren topic ini terbagi dari berbagai item dengan freq dan tahun yang berbeda dari 2018 hingga 2022. Data dokumen mengenai tren topic pendidikan karakter religius ditampilkan sebuah jaringan kejadian yang terdapat atau terpusat pada topik pendidikan karakter religius, pada jaringan ini meliputi United States, Priority Journal Interview, Adolescent,

Mental Health, History, Human, Article, Female, Child, Morality, China, Qualitative Research. kemudian hubungan antara keduanya saling berhubungan.

Classification Analysis of Religious Character Education

Pada data ini menunjukkan Analisis Klasifitasion Pendidikan Karakter Religius yang memiliki hubungan antara manusia, religius, artikel, perempuan, laki-laki, dewasa yang dibagi dari dua warna yang disebut plot. Plot merah dan plot biru yang memilikihubungan antara masing masing plot maupun dari keduanya.

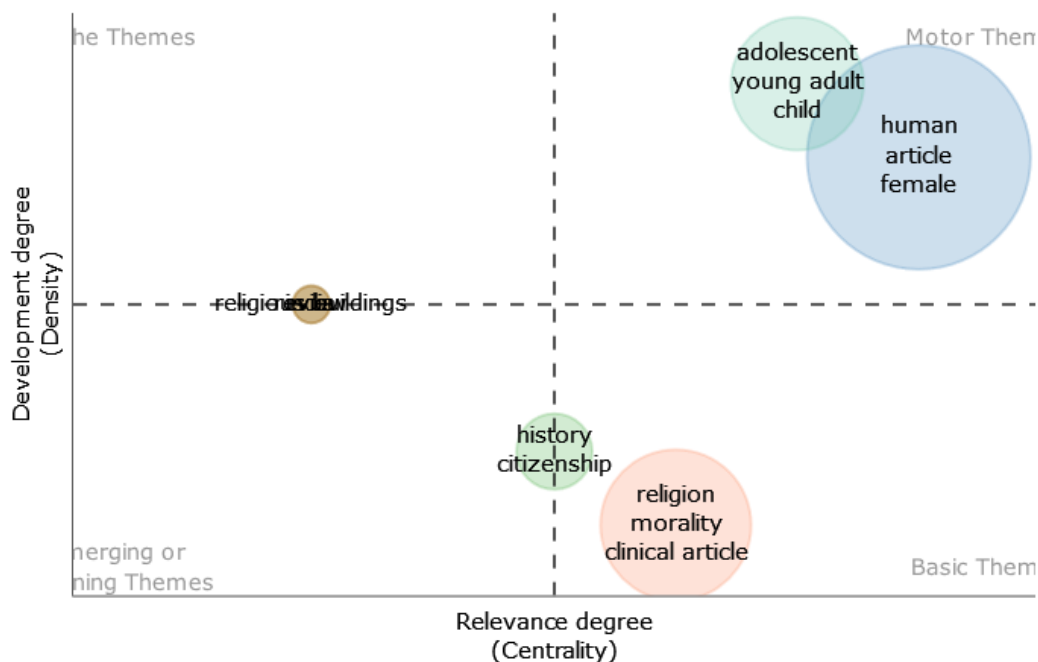


Gambar 12. Classification Analysis of Religious Character Education

Pada gambar data diatas ditampilkan jaringan kejadian yang terdapat dalam topik pendidikan karakter religius, pada jaringan kejadian ini terdapat plot berwarna merah dan plot berwarna biru. Plot berwarna merah meliputi node article (artikel), human (manusia), religion (agama) dan plot biru meliputi male (laki-laki), female (perempuan), adult (dewasa), humans (manusia). Diantara node yang terdapat pada plot merah dan plot biru ini saling berhubungan. Hubungan diantara plot merah dan plot biru saling menjelaskan satu sama lain yang mana diantara jaringan hubungan itu memiliki kesinambungan satu sama lain.

Analysis of the Topic of Religious Character Education in the Future

Pada data ini pembaca dapat mengetahui tentang Development degree (density) dan Relevance degree (centrality).



Gambar 13. Analysis of the Topic of Religious Character Education in the Future

Pada data diatas menunjukkan bahwa pada kelompok tema tertentu berdasarkan densitu atau kepadatan dan centrality atau sentralisasi. Secara sederhana bisa diartikan, apabila density ini semakin keatas maka semakin banyak yang diteliti seperti isu-isu trend dan banyak naskah terkait topik. Sedangkan centrality terkait beberapa relevant tema terhadap topik besar yang di telaah. Semakin ke kanan maka tema tersebut dianggap semakin banyak atau semakin relevan dan semakin berdampak.

PEMBAHASAN

Bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk mengukur dampak dan hasil dari suatu penelitian dengan menggunakan indikator kuantitatif. Indikator tersebut melengkapi indikator kualitatif seperti dana yang didapat, jumlah paten yang diterima, penghargaan yang diterima, dan tinjauan dari rekan sejawat. Kedua indikator kualitatif dan kuantitatif bekerja sama untuk menilai kualitas dan dampak dari suatu penelitian. (University of Leeds, 2018).

Analisis bibliometrik digunakan untuk mengevaluasi penggunaan koleksi, mengetahui perkembangan penelitian dalam topik tertentu, dan membantu dalam menganalisis kebutuhan kurikulum pengajaran di program studi ilmu perpustakaan. Metode ini juga digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian kontribusi publikasi peneliti dengan visi, misi, dan topik penelitian unggulan universitas, serta untuk mengevaluasi kinerja peneliti individu dan kinerja penelitian universitas secara keseluruhan.

Menurut Sri Hartinah, bibliometrika adalah aktivitas yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis buku atau sumber informasi ilmiah lainnya dengan menggunakan metode matematika dan statistika. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa bibliometrika dapat digunakan untuk menganalisis berbagai jenis karya tulis ilmiah. (sri hartinah, n.d.)

Ada lima manfaat yang dapat didapat dari menggunakan metode analisis bibliometrik, yaitu: (1) analisis tren dalam penelitian individu atau bidang studi, (2) memberikan bukti untuk dampak dari penelitian individu atau bidang studi, (3) menemukan bidang penelitian baru yang sedang berkembang, (4) mengidentifikasi calon kolaborator penelitian dan (5) mengidentifikasi sumber yang cocok untuk diterbitkan. (Maudisha, n.d.)

Dalam pembahasan penelitian ini peneliti membahas mengenai Perkembangan Kajian Pendidikan Karakter Religius : Analisis Jurnal Bilbiometrik Pada Database Scopus. Dalam penelitian yang peneliti lakukan ditemukan dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa indeks scopus yang tertinggi berada di tahun 2021 yang mencapai hingga 250. Dalam bibliometrik ini memiliki penelusuran dengan kata kunci *character religion education* yang menjadi *keyword* penelusuran di Scopus lalu di cek atau di cari dengan menggunakan aplikasi Bibliometrik dan Biblioshiny agar mendapatkan data-data yang sudah diinginkan. Dari tahun 2018-2022, dari ke 10 penulis yang memenuhi kriteria dari tahun ke tahun dalam masa periode 2018-2022 yaitu Vanderweele TJ. Pada periode tersebut juga menunjukkan bahwa affiliation pada penelitian koordinasi program terdapat 2 Universitas kategori 10 besar dari 5 tahun terakhir yakni Harvard University mengalami kenaikan setiap tahunnya dan Universiti Kebangsaan Malaysia juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Setiap hasil yang diperoleh dalam tulisan ini disesuaikan dalam bibliometrik lalu dianalisis. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data isi, dalam pola tren tema yang sedang dibahas di setiap tahunnya. Dari kumpulan-kumpulan dokumen dengan mengukur istilah terms serta menghitung jumlah kata kunci yang muncul secara

bersamaan dalam artikel yang telah di teliti. Di dalam data yang terdapat pada publikasi ilmiah yang menjadi tren topic ini terbagi dari berbagai item dengan freq dan tahun yang berbeda dari 2018 hingga 2022.

Studi saat memiliki setidaknya ada 2 keterbatasan. Pertama, studi ini didasarkan pada sejumlah kata kunci yang terbatas dan Studi ini juga berpotensi terbatas oleh database yang digunakan untuk mengumpulkan artikel.. Kedua, Selain itu, meskipun studi ini menggunakan alat analisis formal seperti Biblioshiny, VOSviewer, dan Mendeley, penilaian yang dilakukan oleh penulis masih memiliki kemungkinan untuk mengarah pada kesalahan dalam identifikasi. Diharapkan pada peneliti selanjutnya lebih baik apabila Studi ini dapat diperluas dengan menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dengan cara memperluas jumlah kata kunci yang digunakan dan database yang diakses. Selain itu, untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat, direkomendasikan untuk melakukan perbandingan hasil analisis menggunakan perangkat lunak analisis bibliometrik yang berbeda seperti BibExcel dan HistCite.

KESIMPULAN

Analisis Bibliometrik merupakan metode ilmiah yang dapat berguna bagi siapapun terutama bagi peneliti. Aplikasi bibliometrik bisa disebut relatif baru penting dalam koordinasi program untuk pengolahan data dari scopus. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa publikasi selama periode 5 tahun terakhir dari 2018-2022 menunjukkan bahwa indeks scopus tertinggi terjadi pada tahun 2021 yang mencapai 250. Dari hasil penelusuran *character religion education*. Dari ke 10 penulis yang memenuhi ambang batas dari tahun 2018 hingga 2022 adalah Vanderweele TJ. Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan pada data diatas menunjukkan bahwa affiliation pada penelitian koordinasi program terdapat 2 Universitas kategori 10 besar dari 5 tahun terakhir yakni Harvard University mengalami kenaikan setiap tahunnya dan Universiti Kebangsaan Malaysia juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tetapi pada tahun 2018 ke 2022 Universitas Pendidikan Indonesia memiliki nilai tertinggi. Negara Indonesia memiliki data tertinggi daripada negara-negara lain yang membahas mengenai pendidikan karakter religius. Pada analisis tren judul paling banyak di gunakan adalah tren "*religion*" penambahan kata kunci baru untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih banyak sehingga lebih komperhensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., & Kartowagiran, B. (2019). Karakter Religius Pada Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.26838>
- Fauziah, H. U., Suhartono, E., & Pudjantoro, P. (2021). Implementasi penguatan pendidikan karakter religius. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(4). <https://doi.org/10.17977/um063v1i4p437-445>
- Indrawansyah, M. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (Studi Kasus di UKMK LPTQ&D). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8121–8131.
- Ismail, I. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIUS. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.182>
- Majdi, M., Husna, L., & Hidayah, N. (2022). Strategi Menulis Dplt (Dengarkan, Pikirkan, Lengkapi, Dan Tuliskan) Dalam Mengembangkan Karakter Religius. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2). <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.902>
- Maudisha. (n.d.). *Peran Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Perguruan Tinggi*. Universitas Indonesia. <https://www.ui.ac.id/peran-analisis-bibliometrik-dalam-penelitian-ilmu-perpustakaan-dan-perguruan-tinggi/>
- Muhammad, G., Zakiah, Q. Y., & Erihadia, M. (2021). Implementasi pendidikan karakter religius melalui media pembelajaran berbasis teknologi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4). <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5073>
- Murdiono, M. (2010). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3), 99–111. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i3.239>
- Padepokan Karakter. (2013). *Seri Buku Ajar Padepokan Karakter Religius*. FIS Unnes.
- Prof. Darmiyati Zuchdi, E. D. dkk. (2011). *Pendidikan Karakter*. UNY PRESS.
- Putri, O. N., & Hudah, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Materi Bola Basket Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ketanggungan. *Jendela Olahraga*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.26877/jo.v4i2.4005>
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68.
- SARIAH. (2015). Pola Pembinaan Keagamaan Pada Siswa Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru. *POTENSLA: Jurnal Kependidikan Islam*, 14(2), 245–262.
- sri hartinah. (n.d.). *metode penelitian perpustakaan*.
- Sukatman, Husniah, F., Taufiq, A., Widayati, E. S., Widjajanti, A., S, S., & Murti, F. N. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER NASIONALIS-RELIGIUS BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DI UNIVERSITAS JEMBER STUDI KASUS. *BELAJAR BAHASA*, 4(1). <https://doi.org/10.32528/bb.v4i1.1872>
- Tarmon, G., Ma'arif, M., & Suwenti, R. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di STKIP Syekh Manshur. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4374–4382. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1465>

Tsauri, S. (2015). Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa. In *LAIN Jember Press*.

University of Leeds. (2018). *What are bibliometrics?* (december). https://library.leeds.ac.uk/info/1406/researcher_support/17/measuring%0A_research_impact